

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Sistem Akuntansi Pada KSP Rentha Jaya Anugrah**

Sistem akuntansi adalah teknik dan prosedur yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan informasi dan kondisi keuangan yang harus diberikan kepada manajemen bisnis atau organisasi bisnis. sistem akuntansi yang diterapkan oleh koperasi sangat kompleks. Berikut sistem akuntansi koperasi pada KSP Rentha Jaya Anugrah terdiri dari 3 tiga sistem yaitu :

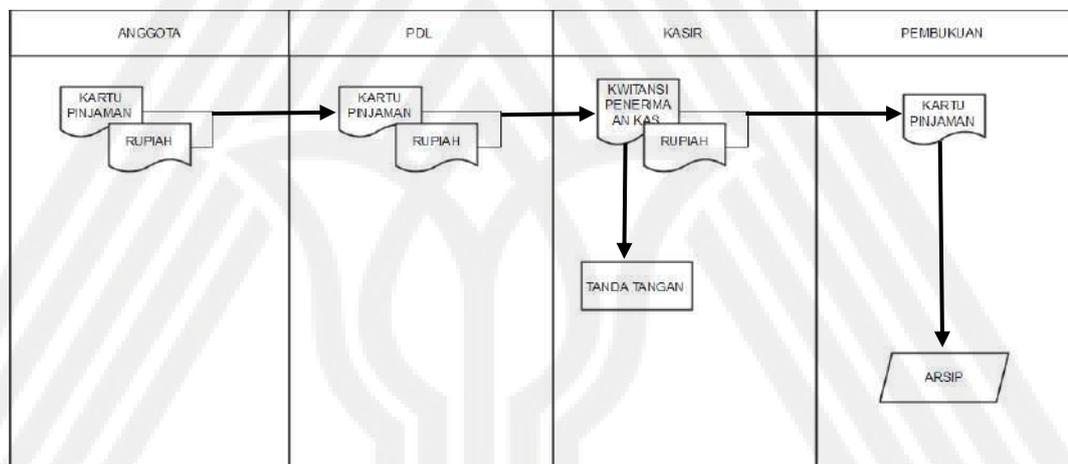
##### **4.1.1 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penagih pada KSP Rentha Jaya Anugrah**

Sistem akuntansi penagihan kas bagi penerima pembayaran koperasi adalah sebagai berikut:

1. Bagian piutang memberikan daftar piutang yang harus ditagih ke bagian penagih.
2. Bagian penagih melakukan tagihan kepada anggota koperasi pada instansi masing-masing, apabila terjadi keterlambatan pembayaran yang dilakukan anggota oleh bendahara masing-masing instansi terkait.
3. Bagian penagih menerima intruksi pembayaran dan surat order dari anggota.
4. Bagian penagih kemudian menyerahkan uang kepada bendahara. Jika pada saat penyerahan uang yang dilakukan oleh bagian penagih tidak terdapat kasir yang bertugas, maka tugas kasir ini digantikan oleh pimpinan koperasi.
5. Kasir atau pimpinan membuat bukti kas masuk rangkap 2. 1 untuk anggota dan 2 untuk arsip koperasi itu sendiri.

6. Kasir dan rekap melakukan pemostingan pada buku piutang.
7. Bagian penagih mengirimkan bukti kas masuk rangkap pertama kepada anggota.
8. Kasir tidak langsung menyimpan uang yang diterima ke bank karena uang yang ada dalam koperasi akan terus berputar. Apabila masih ada sisa baru akan disimpan di dalam bank.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini bagan alur proses penerimaan kas dari penagih pada KSP Rentha Jaya Anugrah unit Cibatu.



**Gambar 7. Bagan Alur Proses Penerimaan kas dari penagih**

Sumber : Diolah Penulis

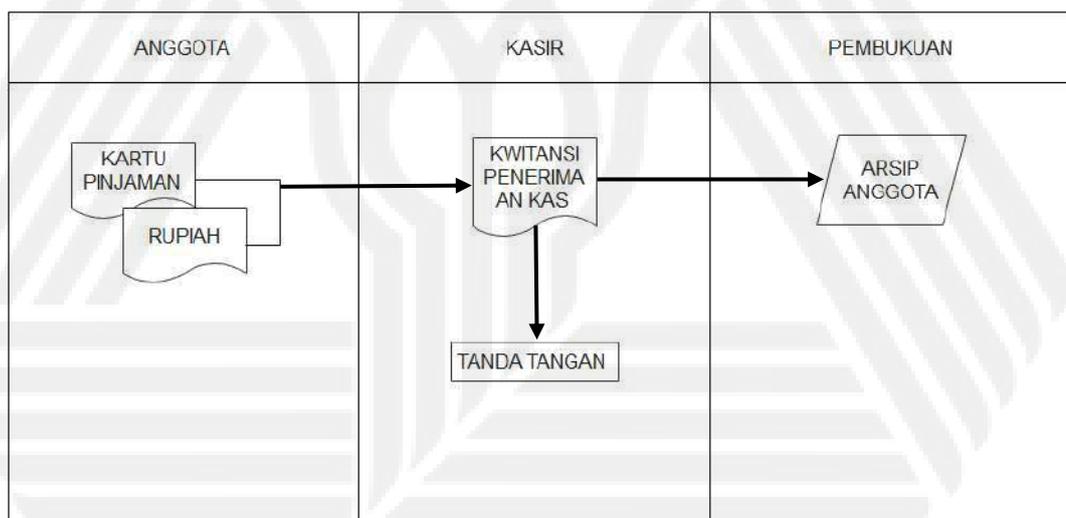
#### **4.1.2 Sistem Akuntansi Penerimaan kas dari pembayaran Simpanan, angsuran pada KSP Rentha Jaya Anugrah**

Sistem Penerimaan Kas dari pembayaran simpanan, angsuran/kredit koperasi, dan pelunasan angsuran adalah sebagai berikut:

1. Kasir menerima uang dan buku angsuran yang diserahkan oleh anggota.
2. Kasir membuat slip bukti kas masuk rangkap 2. 1 untuk anggota dan 2 untuk arsip koperasi.

3. Meminta tanda tangan anggota pada slip bukti kas masuk yang dibuat.
4. Mencatat pada buku angsuran anggota.
5. Menyerahkan slip setoran/bukti kas masuk dan buku angsuran kepada anggota.
6. Kasir mencatat pada buku harian kas dan langsung memposting pada rekening anggota yang membayar.
7. Kasir mengarsipkan slip bukti kas masuk.
8. Kasir langsung mencatat simpanan anggota tersebut dalam komputer.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini bagan alir proses penerimaan kas dari pembayaran simpanan dan angsuran pada KSP Rentha Jaya Anugrah unit Cibatu.



**Gambar 8. Bagan Alir Proses Penerimaan kas dari simpanan dan angsuran**

Sumber : Diolah penulis

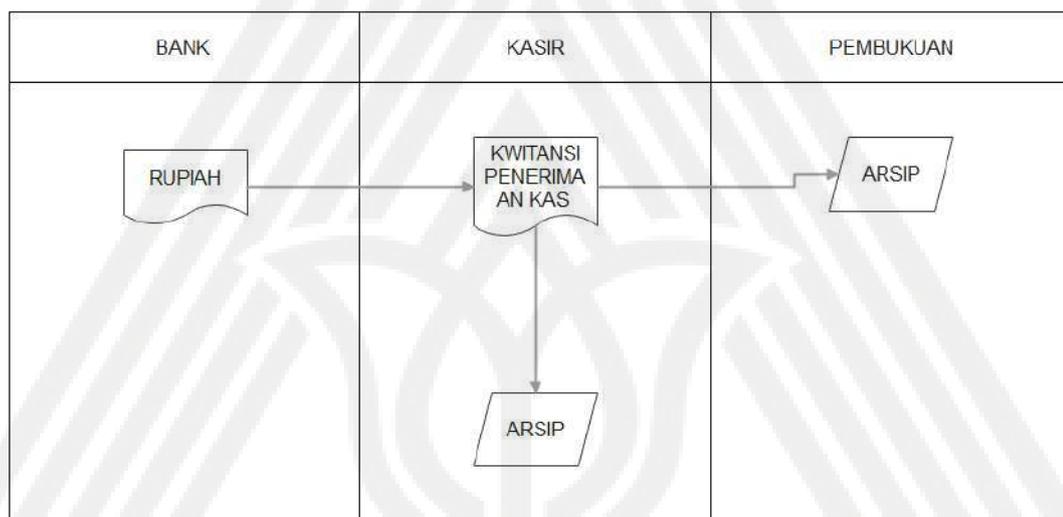
#### 4.1.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari bunga Bank pada KSP Rentha Jaya anugrah

Sistem penerimaan kas dari bunga bank adalah sebagai berikut:

1. Kasir mengambil uang ke bank.

2. Bukti kas masuk dibuat rangkap 2 oleh kasir.
3. Lembar pertama di arsipkan oleh kasir.
4. Lembar kedua dibuatkan pembukuan.

Untuk lebih jelasnya,berikut ini bagan alur proses penerimaan kas dari bunga bank pada KSP Rentha Jaya Anugrah unit Cibatuh.



**Gambar 9. Bagan Alir Proses penerimaan kas dari bunga bank**

Sumber : Diolah Penulis

#### **4.2 Penghambat-penghambat yang menjadi kendala prosedur pada sistem akuntansi penerimaan kas, serta solusi yang menjadi kendala prosuder pada sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Rentha Jaya Anugrah.**

Penghambat adalah keadaan atau suatu penyebab lain yang menimbulkan hambatan atau menghalangi pencapaian suatu hal. Sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Rentha Jaya Anugrah tidak banyak yang melakukan hambatan sehingga menjadi kendala pada koperasi tersebut, dibawah dijelaskan kendala yang dihadapi oleh KSP Rentha Jaya Anugrah :

#### **4.2.1 Kendala Sistem Akuntansi Penerimaan Kas KSP Renthia Jaya Anugrah**

Kendala adalah kondisi adanya masalah pembatasan suatu kegiatan. Menurut (Fogarty 1991) kendala diartikan sebagai segala sesuatu yang mencegah suatu keadaan guna mencapai kinerja yang lebih tinggi. Ada dua jenis utama kendala, yaitu kendala fisik dan non fisik, kendala fisik adalah kendala yang berhubungan dengan kapasitas mesin, sedangkan kendala non fisik muncul dalam bentuk permintaan produk dan prosedur kerja.

Didalam kendala sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Renthia Jaya Anugrah menurut data yang didapat oleh pimpinan, terdapat kendala dimana anggota setiap melakukan kasbon terhadap koperasi para anggota tidak membayar kasbon tersebut dengan tepat waktu.

#### **4.2.2 Solusi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas KSP Renthia Jaya Anugrah**

Solusi adalah jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi oleh koperasi. Menurut (Munif Chatib 2011) solusi adalah cara untuk memecahkan masalah tanpa adanya tekanan apapun.

Pada KSP Renthia Jaya Anugrah memberikan solusi pada kendala yang dihadapi seperti anggota yang melakukan telat pembayaran pada kasbon yang diajukan sehingga KSP Renthia Jaya Anugrah melakukan opsi agar anggota yang telah membayar kasbon akan dipotong pada saat penggajian kas anggota turun.

Setelah itu dapat disimpulkan dari hambatan sistem akuntansi penerimaan kas terdapat 1 (satu) permasalahan yang terjadi pada KSP Renthia Jaya Anugrah,

dimana anggota yang tidak membayar kasbon tepat pada waktunya akan di potong pada saat penggajian kas anggota turun.

### **4.3 Pembahasan**

Sistem Penerimaan kas Pada koperasi rentha jaya anugrah pengurus yang bertugas untuk menjalankan sistem penerimaan kas adalah pimpinan, kasir dan karyawan. Setiap terjadi transaksi pimpinan bertugas untuk menerima uang, membantu dalam pembukuan dan pengarsipan dokumen yang digunakan, dan karyawan bertugas untuk membuat pembukuan setiap terjadi transaksi penerimaan kas pada koperasi rentha jaya anugrah.

Hasil penelitian ini mendukung teori mulyadi (2010) tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dimana sistem akuntansi penerimaan kas terdiri dari penerimaan kas secara tunai dan penerimaan kas secara kredit sedangkan sistem pengeluaran kas terdiri dari sistem pengeluaran kas secara tunai maupun dengan cek.

Dalam koperasi Rentha Jaya Anugrah memiliki prinsip keterbukaan apabila salah satu pengurus tidak dapat melaksanakan tugas dalam penerimaan kas koperasi maka akan digantikan atau dibantu oleh karyawan lainnya yang ada pada saat penerimaan kas tersebut terjadi. Penerimaan kas pada koperasi uang yang diterima itu akan langsung diputar dan apabila masih ada sisa baru uang tersebut akan disimpan pada bank. Koperasi ini sudah menggunakan sistem rekening pribadi masing-masing anggota dan apabila ada penerimaan kas dari anggota akan langsung masuk ke rekening pribadi dari anggota yang membayar. Pencatatan

dengan menggunakan komputer juga telah dilaksanakan oleh rentha jaya anugrah. Namun, pada rentha jaya anugrah sudah tidak lagi menggunakan jurnal dalam pencatatan penerimaan kas karena akan langsung masuk ke rekening anggota. Setiap bulan akan diadakan pemeriksaan buku angsuran yang dilaksanakan oleh pimpinan koperasi sendiri dan setiap 3 bulan sekali dilakukan pemeriksaan oleh pengawas koperasi bersama dengan tim peminjam uang.

